

PEMBELAJARAN *ONLINE* MEMAKAI *ZOOM MEETING* DI FIP UMJ

Zulfitria^{1)*}, Happy Indira Dewi²⁾, Ahmad Susanto³⁾

^{1,2}Jurusan Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jln.KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat Tangerang Selatan 15419

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jln.KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat Tangerang Selatan 15419

zulfitria81@gmail.com

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

ABSTRACT

This research was motivated by the Covid-19 virus outbreak so that every school and university carried out an online learning system. The application used is Zoom Meeting. The purpose of this study is to find out 1) student responses about whether or not it is easy to access zoom meetings, 2) student responses about understanding the material presented in learning with zoom meetings, 3) student responses to whether or not learning is effective with zoom meetings, and 4) student responses. agree not to use zoom meeting during learning. The research method uses descriptive survey technique. The research instrument used was in the form of online questionnaires and interviews given to 34 ESD semester 3 students in the even semester of 2020/2021. The results showed that as many as 85.2% of students stated that it was easy to access zoom meetings, 73.5% of students stated that they understood learning material with zoom meetings, 70.5% of students stated that recovery was more effective with zoom meetings, and 64.95% of students agreed. in the use of zoom meetings during lectures.

Keywords: *online learning, zoom meeting*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya wabah virus Covid-19 sehingga setiap sekolah maupun universitas melakukan sistem pembelajaran *online*. Aplikasi yang digunakan ialah *zoom meeting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) respon mahasiswa tentang mudah tidaknya mengakses *zoom meeting*, 2) respon mahasiswa tentang paham tidaknya materi yang disampaikan dalam pembelajaran dengan *zoom meeting*, 3) respon mahasiswa efektif tidaknya pembelajaran dengan *zoom meeting*, dan 4) respon mahasiswa setuju tidak dalam penggunaan *zoom meeting* selama pembelajaran. Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik survey berupa wawancara dan pengisian pertanyaan secara online yang diberikan kepada mahasiswa semester 3 ESD sebanyak 34 orang pada semester genap 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85,2% mahasiswa menyatakan kemudahan mengakses *zoom meeting*, 73,5% mahasiswa menyatakan paham ketika materi pembelajaran dengan *zoom meeting*, 70,5% mahasiswa menyatakan perkuliahan lebih efektif dengan *zoom meeting*, dan 64,95% mahasiswa setuju dalam penggunaan *zoom meeting* selama perkuliahan.

Kata kunci: pembelajaran online, zoom meeting

PENDAHULUAN

Dilatarbelakangi permasalahan yang terjadi saat ini adanya wabah virus corona (Covid-19) yang sudah terjadi sejak tahun 2019 hingga hari ini. Dengan Adanya Covid-19 menghantam berbagai sektor kehidupan manusia, salah satunya bidang kegiatan pendidikan yang biasanya siswa belajar datang ke sekolah sekarang beralih belajar di rumah. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kerumunan agar virus corona tidak meluas penyebarannya.

Selama masa pandemi Covid-19, setiap sekolah melakukan sistem pembelajaran jarak jauh, maksudnya guru dan peserta didik (siswa) tidak dalam satu ruangan yang sama, maksudnya guru dan siswa tidak berhadapan langsung tetapi bersua dengan menggunakan aplikasi berupa *google meeting* maupun *zoom meeting* yang aplikasinya bersumber dari internet.

Dengan adanya peralihan pembelajaran yang awalnya tatap muka secara konvensional menjadi secara daring atau online sehingga banyak hal yang harus dilakukan baik guru maupun peserta didik (siswa)

Khususnya Seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan salah satu kampus yang menerapkan pembelajaran *online* salah satunya menggunakan *zoom meeting*.

Menurut Mustofa et al (2019) Pembelajaran *online* merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran dimana pembelajaran *online* merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut Alessandro (2018) pembelajaran *online* diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur

teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran *online* perkuliahan pada mata kuliah belajar dan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *zoom meeting* sebagai sarana pembelajaran terhadap mahasiswa yang sedang menjalani pembelajaran *online*.

KAJIAN LITERATUR

a. Pembelajaran *Online*

Saat ini hampir pelosok negara termasuk Indonesia sejak akhir tahun 2019 terkena COVID 19. Semua aspek kehidupan berubah tidak terkecuali aspek pendidikan. Adanya surat edaran dari Menteri Pendidikan Nasional Nadiem Nakarim yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka ditiadakan diganti dengan pembelajaran di rumah (*Study From Home*) atau BDR (Belajar Dari Rumah) untuk mencegah meluasnya penularan virus Covid 19. Ada Anjuran juga dari pemerintah untuk semua kegiatan di luar rumah dialihkan ke dalam rumah (*Work From Home*). Hal itu mengakibatkan aktifitas yang biasanya normal menjadi tidak normal, yaitu semua kegiatan dilakukan dari rumah, baik belajar maupun bekerja.

Berbagai hal harus dilakukan dengan penerapan 3M (1) memakai masker (2) mencuci tangan, (3) Menjauhi dari kerumunan. Menurut Darmalaksana, (2020) Langkah pencegahan selain jaga jarak adalah berupa vaksin, hal tersebut untuk mencegah infeksi virus berlebih.

Dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 untuk menjaga jarak dan mencegah kerumunan, maka pemerintah menyarankan pembelajaran Jarak Jauh atau dikrenal dengan PJJ. Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ bukanlah hal asing, karena sudah dilaksanakan

sebelum adanya pandemic ini. PJJ digaungkan bahkan diterapkan dengan adanya sekolah SMP Terbuka maupun Universitas Terbuka. Dalam hal ini PJJ dilakukan karena keterbatasan peserta didik dalam aktivitas rutin masuk ke dalam kelas, sehingga diadakan sekolah maupun universitas terbuka.

PJJ dan pembelajaran online sama-sama peserta didiknya dan pengajarnya tidak dalam satu tempat (ruang kelas). Perbedaan PJJ dan online terlihat dari media yang digunakan bisa interaksi langsung berupa internet melalui zoom, whatsapp dll untuk pembelajaran online dan media modul ajar, LKS yang digunakan untuk PJJ.

Menurut Belawati (2019) mendefinisikan pembelajaran online adalah pembelajarn yang dilakukan dengan bantuan internet sebagai media ajarnya.

Menurut Dhull & Sakshi (2017) pembelajaran *online* memudahkan siswa bisa belajar dimana dan kapanpun, adabanyak aplikasi yang dapat digunakan dalam belajar salah satunya adalah aplikasi *zoom meeting*.

Menurut Anderson dan McCormick dalam Belawati (2019) ada hal hal yang diperhatikan ketika melaksanakan pembelajaran online. Ada 10 perinsip, yaitu: (1) kesesuaian kurikulum, (2) inklusivitas: (3) keterlibatan pembelajar, (4) mempunyai inovatif (5) pembelajaran efektif, (6) asesmen formatif, (7) asesmen sumatif, (8) utuh, konsisten dan transparan, (9) mudah diikuti, dan (10) sangat efektif dan efesian biaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kesepuluh prinsip tersebut jika dilaksanakan maka pembelajaran secara online akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Aplikasi Zoom Meeting

Saat ini masih sangat mengkhawatirkan kondisi yang melanda di seluruh belahan dunia karena penambahan pasien terjangkit dan meninggal terkena virus makin hari makin terus meningkat.

Menurut Sintema (2020) pada masa pandemic ini pola pembelajaran diubah dengan menyeduakan bahan ajar dab pembelajaran pada siswa dilakukan dengan jarak jauh ecara digital.

Sejak perubhan pembelajaran secara online banyak aplikasi yang bisa digunakan dalam belajar, yaitu: *google classroom*, *google meeting*, *zoom meeting*, *whatsaap group* dll yang semuanya menggunakan pulsa internet.

Menurut Zufikar (2020) *zoom meeting* merupakan media yang dapat digunakan secara langsung dengan siapapun sehingga sangat cocok digunakan untuk pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi ini. Pemanfaatan media *zoom* ini akan sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar karena dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka walaupun di tempa yang berbeda.

Menurut Haqien dan Rahman (2020) *zoom meeting* adalah aplikasi selain untuk pembelajaran bisa pula digunakan untuk perkantoran seperti rapat dan lainnya ada yang gratis 45 Menit dan ada yang berbayar tanpa batasan waktu.

Terdapat fitur dalam aplikasi *zoom meeting* yang beraneka ragam yang sangat memudahkan kegiatan pembelajaran, contohnya: fitur edit wajah, kita bisa menggunakan latar background, support audio, video dan whiteboard , bisa Sharing Screen and Chat, recording, juga bisa menggunakan fitur reactions. Untuk itu pada aplikasi *zoom meeting* sering dipakai dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (I. G. Ayu dan N. Budiasih. 2013) dengan menggunakan teknik survey. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan wawancara tertulis secara *online*. Sampel yang diambil adalah sebanyak 34 mahasiswa S1 PGSD kelas 3 ESD dalam mata kuliah belajar dan pembelajaran. Angket yang diberikan terdiri dari 4 pertanyaan dengan opsi jawaban ya dan tidak. Pada (soal no 1) mudah tidaknya mengakses *zoom meeting* beserta alasan yang

ditulis, (soal no 2) paham atau tidakzoom meeting beserta alasan yang ditulis, (soal nomor 3) efektif atau tidak efektifnya pembelajaran dengan menggunakan *zoom meeting* dengan alasan yang ditulis dan (soal nomor 4) setuju atau tidak setujunya menggunakan *zoom meeting* selama perkuliahan berlangsung beserta alasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 85,2% mahasiswa menyatakan kemudahan mengakses *zoom meeting* yaitu 29 mahasiswa dari 34 keseluruhan mahasiswa maksudnya bahwa mudah mengakses aplikasi *zoom meeting* karena *zoom* yang digunakan dalam perkuliahan adalah *zoom* yang berbayar yang digunakan dosen dalam proses pengajaran. Mahasiswa hanya tinggal mengklik link yang telah diberikan dosen. Ada 5 mahasiswa sulit mengakses *zoom meeting* karena keberadaan mereka di luar pulau Jawa seperti di Belitung, Padang akibat terkendala oleh sinyal sehingga tersendat dalam mengakses link *zoom meeting*.

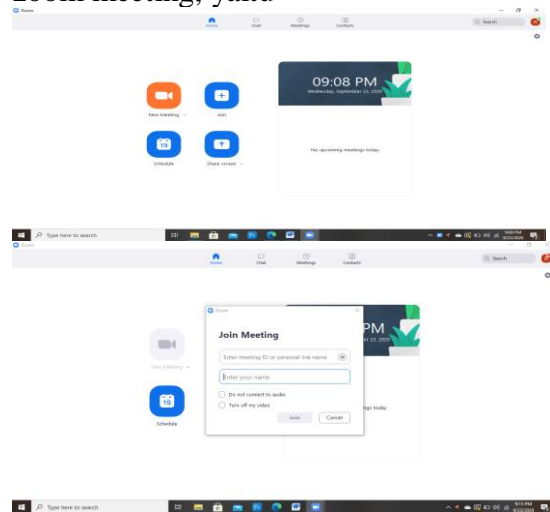
73,5% mahasiswa menyatakan paham ketika materi pembelajaran dengan *zoom meeting* maksudnya bahwa ada 25 mahasiswa dari 34 keseluruhan mahasiswa yang menyatakan paham materi ketika diajarkan menggunakan *zoom meeting*, karena dari *zoom meeting* bisa dilihat materi melalui power point yang dipresentasikan. Ada 9 mahasiswa yang kurang paham ketika materi diberikan karena penjelasan dosen tidak menyeluruh dibandingkan tatap muka hal ini juga kadang dipengaruhi oleh suara dosen yang kurang jelas (kurang terdengar) ketika berbicara.

70,5 % mahasiswa menyatakan perkuliahan lebih efektif dengan *zoom meeting* maksudnya bahwa ada 24 mahasiswa dari 34 keseluruhan mahasiswa yang menyatakan lebih

efektif menggunakan *zoom meeting*, karena dengan *zoom meeting* perkuliahan lebih lancar atau teratur karena tidak keluar masuk seperti di *google meet*. Sedangkan ada 9 mahasiswa yang menyatakan kurang efektif karena dari segi pulsa internet aplikasi *zoom meeting* menghabiskan pulsa internet lebih banyak.

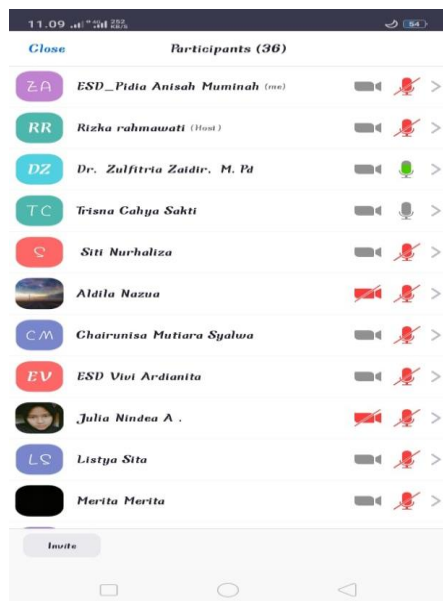
64,95% mahasiswa setuju dalam penggunaan *zoom meeting* karena Ada 22 mahasiswa dari 34 keseluruhan mahasiswa yang menyatakan setuju menggunakan *zoom meeting*, maksudnya bahwa untuk menghindari tatap muka langsung yang saat ini kondisi tidak memungkinkan. Ada 12 Mahasiswa yang ingin adanya tatap muka langsung karena mereka sejak perkuliahan semester awal belum pernah ke kampus UMJ karena sudah *lockdown* ketika mereka mendaftar di kampus UMJ. Ada rasa rindu pula ingin bersua langsung dengan teman-temannya.

Berikut ini cara-cara menggunakan aplikasi *zoom meeting*, yaitu



Gambar 1. Tampilan Zoom





Gambar 2. Peserta Zoom Meeting ketika kuliah

Berdasarkan hasil uraian diatas, diketahui bahwa 85,2% mahasiswa setuju akan kemudahan dari mengakses zoom meeting ketika pembelajaran. 73,5% mahasiswa setuju dengan menggunakan aplikasi zoom meeteng membuat lebih paham karena dalam zoo meeting bisa mempresentasikan materi lewat ppt. Dan terakhir bahwa 70,5% mahasiswa setuju menggunakan aplikasi zoom meeting dalam pembelajaran online selama dilakukan.

SIMPULAN

Bisa disimpulkan bahwa pembelajaran *online zoom meeting* ada segi positif dan negatifnya. Segi positifnya bahwa pembelajaran *online zoom meeting* merupakan alternatif pembelajaran yang mencegah penyebaran virus covid-19 serta menghindarkan kerumunan massa. Mahasiswa juga senagn dengan pembelajaran online karena mereka bisa lebih banyak dirumah dibandingkan ke luar rumah dari segi waktu, transportasi, makan bisa ditekan. Dari segi negative pembelajaran *online zoom meeting* juga tidak boleh dilupakan yaitu banyaknya pulsa yang tersedot ketika mengakses aplikasi zoom meeting. Serta rasa bosan yang melanda mahasiswa karena tidak bisa bertemu langsung dosen maupun teman kuliahnya.

Dengan adanya kelebihan dan keterbatasan pembelajaran *online dengan zoom meeting* maka dosen dan mahasiswa

pastilah merasakan kelebihan dan kelemahan dalam aplikasi zoom meeting ini. Dengan mengetahui hal tersebutbaik mahasiswa dan dosen harus saling mengerti satu sama kondisinya. Jadi pembelajaran *online* dengan *zoom meeting* pada mahasiswa kelas ESD Semester 3 FIP UMJ pada mata kuliah belajar pembelajaran diketahui sudah berjalan lancar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan FIP dalam keputusan Dekan FIP UMJ Nomor: 15 Tahun 2001 tentang Penerima Hibah Penelitian Tahun Akademik 2020/2021 Tanggal 7 April 2021. Serta tim anggota peneliti yang membantu proses penelitian ini.

REFERENSI

- Abdillah, L. A., & Darma, U. B. (2020). *Online Learning Menggunakan Zoom Teleconference*. Website : <http://eprints.binadarma.ac.id/4162/2/Abdillah2020%205BOnline%20Learning%20Menggunakan%20Zoom%20Teleconference%5D%202020415.pdf>
- Allandro (2018). *Digital skills and competence and digital andonline learning*. Turin: European Training Foundation
- Belawati, Tian (2019), *Belajar Online*, Edisi 1, Cetakan 1. Pamulang: Universitas Terbuka.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Ushuluddin, F. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. 1–12. Retrived from.<http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/peelitian/detail/9>
- Dhull and Sakshi (2017). *Online Learning International Education*. Research Journal (IERJ) 3(8). 32-34

Haqien, Danin. Rahman, Aqiilah Afiifadiyah (2020) *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020* p-ISSN: 2527-967X e-ISSN: 2549-2845 5

IG Ayu dan N Budiasih. (2013) *Metode Graunded Theory dalam Riset Kualitatif*. Ilmu akun dan bisnis. Pp 19-27

Ismawati, D dan Prastyo, I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19*. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/671-3598-2-PB.pdf>

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Walisongo Journal of Information Technology*, <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

Rahmawati, I. (2016). *Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo*. November, 593–607. <http://repository.ut.ac.id/6536/>

Zulfikar (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Zoom terhadap masa pandemi* *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* Vol 2 (1)